

EDUKASI DAN PELATIHAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO (PENGUNAAN TABUNGAN TARGET)

Melisa Ade Kartika*¹, Desi Fitria², Yusmaniarti

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*melisakartika22@gmail.com, desifitria@umb.ac.id, yusmaniarti@umb.ac.id

Received: 17-05-2024

Revised: 30-05-2024

Approved: 05-06-2024

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar dengan fokus pada penggunaan tabungan target. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang manfaat menabung secara teratur dan tujuan finansial yang dapat dicapai melalui praktik penggunaan tabungan target. Melalui pendekatan partisipatif, program edukasi dan pelatihan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntto Kab. Mukomuko dengan melibatkan guru-guru sebagai fasilitator utama. Siswa-siswa diajarkan tentang pentingnya mengelola uang mereka sendiri, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan pengeluaran sesuai dengan tujuan spesifik. Dalam program ini, setiap siswa didorong untuk menetapkan tujuan finansial pribadi mereka sendiri. Mereka diminta untuk membuat rencana tabungan target yang jelas dan realistis. Dengan bimbingan dari guru-guru, siswa belajar bagaimana menyusun anggaran sederhana berdasarkan pendapatan atau uang saku yang mereka terima. Selain itu, para siswa juga diberikan wadah fisik dalam bentuk celengan khusus yang digunakan sebagai alat visual untuk mencapai tujuan tabungan mereka. Dengan adanya celengan tersebut, siswa dapat secara aktif melihat perkembangan tabungan mereka menuju pencapaian target. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Mereka mulai mengerti bagaimana mengelola uang mereka dengan lebih bijaksana dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menabung.

Kata Kunci: Edukasi keuangan anak-anak, Literasi keuangan, Tabungan target, Sekolah dasar

ABSTRACT

This article aims to explain the importance of education and financial literacy training for elementary school children with a focus on target savings usage. This program designed to provide a deeper understanding to students about the benefits of saving regularly and financial goals that can be achieved through usage practices target savings. Through a participatory approach, program education and training is carried out at the 02 Air State Elementary School Manjuntto Regency Mukomuko by involving teachers as the main facilitator. Students are taught about the importance of managing their own money, distinguish between needs and desires, and planning expenses according to specific goals. In this program, every student encouraged to set their personal financial goals Alone. They were asked to create a target savings plan clear and realistic. With guidance from teachers, students learn how to prepare a simple budget based on the income or pocket money they receive. Apart from that, students are also given physical containers in the form of a special piggy bank used as a visual tool for achieve their savings goals. With a piggy bank In this way, students can actively see developments their savings towards achieving targets. Initial evaluation results shows that this program has succeeded in improving understanding of financial literacy in elementary school children. They begin to understand how to manage their money wiser and have higher motivation to save

Keywords: Children's financial education, financial literacy, Target savings, Primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak merupakan investasi berharga untuk masa depan. Generasi yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan keterampilan dalam mengelola uang mereka akan lebih mampu menghadapi tantangan finansial di masa dewasa. Pada khususnya, program edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada Sekolah Dasar 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko, yang menekankan penggunaan tabungan target telah menjadi perbincangan yang menarik dan berdampak positif dalam pengembangan pemahaman keuangan anak-anak di daerah ini.

Menurut laporan dari Bank Dunia, literasi keuangan adalah kunci untuk memutus siklus kemiskinan dan ketidakpastian keuangan. Ketika anak-anak diajarkan tentang bagaimana mengelola uang mereka dengan baik, mereka memperoleh pengetahuan yang dapat membantu mereka membuat keputusan finansial yang bijak di masa depan. Sebagai salah satu langkah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, peningkatan literasi keuangan di kalangan anak-anak telah menjadi prioritas global.

Program literasi keuangan yang berfokus pada penggunaan tabungan target memberikan manfaat ganda. Selain mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung, program ini juga membantu mereka memahami konsep perencanaan finansial jangka panjang. Dengan menetapkan tujuan tabungan dan berkomitmen untuk mencapainya, anak-anak belajar tentang disiplin dan tanggung jawab finansial (Marini et al., 2024).

Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah upaya penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola uang mereka dengan bijak. Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman mereka tentang pengelolaan uang sejak dini. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menggunakan konsep tabungan target. Tabungan target merupakan alat praktis yang dapat membantu anak-anak membangun kebiasaan menabung secara teratur dan mengarahkan mereka menuju pencapaian tujuan finansial.

Menurut sebuah studi oleh Hikmah (Hikmah, 2020) yang berjudul "Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar," diketahui bahwa literasi keuangan pada usia dini berkaitan erat dengan perilaku pengelolaan uang di masa dewasa. Anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, memperhatikan anggaran, serta membuat pilihan pembelian yang cerdas.

Edukasi dan pelatihan literasi keuangan dengan fokus pada penggunaan tabungan target menjadi solusi praktis untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang manajemen uang sejak usia dini. Dengan adanya konsep tabungan target, siswa diajarkan bagaimana menetapkan tujuan finansial pribadi mereka sendiri dan melihat perkembangan tabungan mereka menuju pencapaian target tersebut. Menurut sebuah artikel oleh Asyhad & Handono (Asyhad & Handono, 2017) yang berjudul "Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar," ditegaskan bahwa memberikan edukasi literasi keuangan kepada anak-anak sejak dini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan finansial yang cerdas, seperti menyusun anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan tabungan untuk mencapai tujuan masa depan. Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar menjadi semakin penting di era modern

ini. Dalam dunia yang terus berkembang dan penuh dengan berbagai kesempatan serta tantangan finansial, mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat akan memberikan mereka landasan yang kuat untuk mengelola uang secara bijaksana

Penggunaan konsep tabungan target telah terbukti efektif dalam mendukung edukasi literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Tabungan target memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa untuk menetapkan tujuan spesifik seperti menyisihkan uang saku untuk liburan atau membeli barang impian tertentu. Melalui disiplin menabung secara teratur, mereka belajar tentang manajemen uang, pengambilan keputusan finansial, serta rasa tanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Sari & Sa`ida (Sari & Sa`ida, 2021) bahwa literasi keuangan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan bagi masa depan anak-anak tersebut. Anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang, manajemen anggaran, serta kemampuan membuat pilihan pembelian yang cerdas.

Sebuah artikel dari Sadri (Sadri, 2019) dengan menekankan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak usia dini dapat membantu anak-anak membangun sikap positif terhadap uang, menghindari utang berlebihan di masa depan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran dan menabung. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman literasi keuangan menjadi semakin penting bagi anak-anak sebagai bekal untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Anak-anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang tepat untuk diberikan edukasi dan pelatihan dalam hal ini, karena pada usia tersebut mereka mulai memahami konsep uang dan memiliki pengalaman awal dalam bertransaksi.

Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko menyadari pentingnya memberikan pendidikan finansial kepada siswa-siswinya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas tentang program edukasi dan pelatihan literasi keuangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui program ini, diharapkan siswa-siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang secara bijaksana. Mereka akan diajarkan bagaimana membuat rencana belanja sederhana, menabung secara teratur, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, melibatkan guru-guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran juga akan meningkatkan interaksi antara siswa dengan tenaga pendidik. Dengan demikian, para siswa dapat mendapatkan bimbingan langsung dari orang-orang yang ahli dalam bidang ini. Artikel ini juga akan menjelaskan manfaat dari penerapan program literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Di samping memberikan pemahaman tentang uang dan tabungan, program ini juga akan membantu siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap uang sejak usia dini.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah dasar lainnya untuk menyelenggarakan program serupa. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di masa depan. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang program edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak Sekolah Dasar 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko, yang menitikberatkan pada penggunaan tabungan target. Kami akan menganalisis dampak positif program ini pada pemahaman keuangan anak-anak serta memberikan saran untuk meningkatkan efektivitasnya.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan edukasi dan pelatihan literasi keuangan bagi anak-anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini di laksanakan dimulai dari tanggal 9 Agustus 2023 sebanyak 5 kali, dengan durasi 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu edukasi dan pendampingan bagi anak-anak SDN 02 Air Manjuntjo khususnya kelas 6. Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya :

1. Pengenalan Konsep Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang bijak terkait dengan uang dan keuangan pribadi. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana menghasilkan uang, menabung, berbelanja dengan bijak, dan berinvestasi. Anak-anak sekolah dasar perlu diperkenalkan dengan konsep dasar literasi keuangan, seperti uang, tabungan, pengeluaran, dan pendapatan. Mereka perlu tahu bahwa uang adalah alat pertukaran dan memiliki nilai.

Memulai program dengan memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya literasi keuangan pada anak-anak. Diskusi konsep seperti pengelolaan uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta arti penting menabung. Pengenalan konsep literasi keuangan membantu individu, termasuk anak-anak sekolah dasar, memahami dasar-dasar pengelolaan uang. Mereka belajar tentang pentingnya menyisihkan uang, membuat anggaran, dan menghindari hutang berlebihan. Konsep ini mencakup pengenalan istilah-istilah seperti pengeluaran, pendapatan, tabungan, dan investasi.

2. Penyampaian Konsep Tabungan Target

Penyampaian konsep tabungan target pada anak sekolah dasar adalah cara penting untuk mengajarkan mereka tentang pentingnya menabung untuk mencapai tujuan finansial tertentu di masa depan. Menjelaskan bahwa tabungan target adalah cara untuk menabung uang untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membeli mainan, mengikuti liburan bersama keluarga, atau menabung untuk masa depan seperti pendidikan tinggi.

Menjelaskan kepada siswa mengenai konsep tabungan target dan bagaimana cara kerjanya. Mengajarkan mereka untuk menetapkan tujuan finansial spesifik yang ingin dicapai, misalnya membeli mainan favorit atau menyisihkan uang untuk biaya pendidikan di masa depan. Konsep tabungan target juga mencakup pentingnya menyisihkan uang secara teratur. Dapat membantu anak-anak membuat rencana penyisihan, misalnya, menyisihkan sebagian uang saku mereka setiap minggu atau setiap bulan ke dalam tabungan target mereka. Ini membantu mereka memahami kedisiplinan dalam menabung.

3. Membuat Rencana Anggaran Sederhana

Membantu anak sekolah dasar untuk membuat rencana anggaran sederhana adalah langkah penting dalam mengajarkan mereka tentang bagaimana mengelola uang dengan bijak. Ajak anak-anak untuk menyadari sumber pendapatan mereka, seperti uang saku dari orang tua, hadiah, atau uang yang mereka dapatkan dari menjalankan tugas-tugas rumah tangga.

Membantu siswa membuat rencana anggaran sederhana dengan menggunakan contoh-contoh praktis sehari-hari. Mengajarkan mereka untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur serta memprioritaskan

pengeluaran berdasarkan skala prioritas. Setelah mengidentifikasi pengeluaran, mereka perlu menentukan prioritas. Anak-anak harus memahami bahwa kebutuhan harus dipenuhi sebelum keinginan. Jika pendapatan mereka tidak mencukupi untuk semua keinginan mereka, mereka perlu memutuskan mana yang paling penting.

4. Simulasi Menabung

Simulasi menabung pada anak sekolah dasar adalah metode interaktif yang digunakan untuk membantu anak memahami konsep menabung dan mengembangkan kebiasaan menabung sejak dini. Simulasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara yang sesuai dengan usia dan pemahaman anak-anak.

Melakukan simulasi menabung bersama siswa menggunakan dompet mini atau celengan khusus sebagai alat bantu visual. Memberikan mereka kesempatan untuk merasakan proses menabung secara langsung dengan menyimpan uang saku mereka dalam tabungan target masing-masing. Anak-anak diberi tugas untuk menetapkan tujuan menabung mereka. Misalnya, mereka dapat memilih tujuan seperti membeli mainan impian atau pergi ke tempat wisata tertentu bersama keluarga. Menetapkan tujuan ini memberikan motivasi kepada mereka untuk menabung.

5. Monitoring Progres Tabungan Target

Selama periode program, monitoring terhadap progres siswa dalam mencapai tujuan tabungan target mereka. Membantu mereka untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai serta memberikan motivasi dan dorongan positif. Melalui monitoring progres, anak-anak dapat mengukur sejauh mana mereka telah mencapai tujuan tabungan target mereka. Ini adalah kesempatan untuk melihat apakah mereka sudah mendekati atau bahkan mencapai tujuan tersebut. Evaluasi ini membantu mereka merasa bangga dengan pencapaian mereka.

6. Diskusi Kelompok

Mengadakan diskusi kelompok dengan melibatkan siswa-siswa untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan keberhasilan mereka dalam mengelola uang dan mencapai tujuan tabungan target. Mendiskusikan strategi yang efektif serta bagaimana mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Diskusi kelompok memberikan anak-anak kesempatan untuk berbicara tentang konsep keuangan dan mendengarkan pandangan orang lain. Ini membantu mereka membangun keterampilan berbicara dan mendengarkan yang penting dalam berkomunikasi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, membahas pentingnya edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak di SDN 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko dengan menggunakan konsep tabungan target. Metode kegiatan yang telah dibahas bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai manajemen uang sejak dini. Program edukasi dan pelatihan literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target di SDN 02 Air Manjuntjo memiliki hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai melalui program ini:

Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang seharusnya dimulai sejak usia dini. Anak-anak sekolah dasar bukan hanya harus belajar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga perlu memahami konsep-konsep dasar dalam mengelola uang dan keuangan pribadi mereka. Pendidikan literasi keuangan pada tingkat sekolah dasar memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman keuangan yang sehat di masa depan. siswa-siswa dapat memperoleh pemahaman dasar tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka belajar bagaimana mengelola uang dengan bijaksana, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan tabungan untuk mencapai tujuan masa depan.

Menurut Kafabih (Kafabih, 2020) “Literasi Finansial pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Finansial Inclusion di Indonesia” mengatakan bahwa salah satu langkah pertama adalah mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah dasar. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang konsep keuangan sejak dini. Mata pelajaran ini dapat diajarkan melalui pelajaran matematika, sosial, atau bahkan dalam bentuk mata pelajaran tersendiri. Pendidikan literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah investasi jangka panjang dalam masa depan keuangan mereka. Ini adalah fondasi yang penting untuk membantu mereka mengelola uang dengan bijak dan menghindari masalah keuangan di masa dewasa. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah sebuah upaya penting dalam memberikan pondasi yang kuat bagi kemandirian finansial mereka di masa depan. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah investasi dalam masa depan mereka yang lebih cerdas secara finansial. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini dan menggunakan sumber daya yang tersedia, kita dapat memastikan bahwa generasi mendatang akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di dunia yang semakin kompleks.



Gambar 1 : Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

1. Keterampilan Menabung Teratur

Dengan adanya konsep tabungan target, siswa diajarkan keterampilan menabung secara teratur guna mencapai tujuan finansial pribadi mereka. Mereka belajar menyusun rencana anggaran sederhana serta merencanakan alokasi dana sesuai prioritas. Menabung teratur adalah salah satu keterampilan penting dalam literasi keuangan yang sebaiknya diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk mengatur pengeluaran, menetapkan tujuan menabung, dan disiplin dalam menyisihkan uang secara berkala.

Menurut Currie (Currie, 2001) dalam jurnalnya mengatakan bahwa penting untuk menjelaskan kepada anak-anak mengapa menabung itu penting.

Mereka perlu memahami bahwa menabung membantu mereka menghadapi kebutuhan mendatang, seperti membeli mainan yang mereka inginkan atau merencanakan untuk liburan bersama keluarga. Ini juga merupakan langkah awal dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih jauh, seperti pendidikan tinggi atau membeli rumah. Anak-anak perlu diajarkan tentang pentingnya menetapkan tujuan menabung. Ini dapat mencakup tujuan pendek seperti membeli mainan tertentu atau tujuan jangka panjang seperti merencanakan untuk masa depan. Dengan menetapkan tujuan, mereka memiliki motivasi lebih besar untuk menyisihkan uang secara teratur. Disiplin adalah kunci dalam menabung teratur. Anak-anak perlu memahami bahwa menabung bukanlah tugas yang selesai dalam sehari, tetapi sebuah kebiasaan yang perlu dijaga secara konsisten. Dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang keterampilan menabung teratur kepada anak-anak sekolah dasar, kita membantu mereka membangun pondasi keuangan yang kuat dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna sepanjang hidup mereka.



Gambar 2 : Keterampilan Menabung Teratur

2. Motivasi dalam Mengelola Uang

Motivasi adalah kunci untuk membantu anak-anak sekolah dasar mengembangkan keterampilan pengelolaan uang yang baik. Memotivasi mereka untuk merasa terlibat dalam pengelolaan uang dan memahami pentingnya kebiasaan finansial yang bijak adalah langkah penting dalam pendidikan literasi keuangan. program ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mengelola uang mereka sendiri. Dengan menyadari manfaat menabung secara teratur dan melihat kemajuan yang mereka capai dalam mencapai tujuan tabungan target, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengelola uang dengan bijaksana.

Menurut Adiningtyas & Hakim (Adiningtyas & Hakim, 2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa memberikan penghargaan kepada anak-anak saat mereka mencapai tujuan finansial atau menunjukkan kebiasaan yang baik dalam mengelola uang adalah cara efektif untuk memotivasi mereka. Ini bisa berupa pujian, pemberian hadiah kecil, atau pengakuan atas usaha mereka dalam menabung dan berbelanja dengan bijak. Anak-anak perlu memiliki tujuan yang menginspirasi dalam mengelola uang mereka. Misalnya, mereka dapat memiliki tujuan untuk membeli mainan yang sangat mereka impikan, merencanakan liburan keluarga, atau menyisihkan uang untuk membantu masyarakat. Tujuan-tujuan ini dapat memotivasi mereka untuk mengelola uang dengan baik. Pendekatan pendidikan yang efektif adalah dengan menjelaskan kepada anak-anak bagaimana pengelolaan uang yang baik dapat memengaruhi hidup mereka, dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menabung dapat membantu mereka membeli barang-barang yang

mereka inginkan atau merencanakan untuk masa depan. Ini membantu mereka memahami mengapa mengelola uang dengan bijak itu penting. Dengan memotivasi anak-anak sekolah dasar untuk mengelola uang mereka dengan bijak melalui tujuan yang menginspirasi, penghargaan atas prestasi keuangan, pendidikan yang efektif tentang dampak pengelolaan uang yang baik, dan menjadi model peran yang positif, kita dapat membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam literasi keuangan.



Gambar 3 : Motivasi dalam Mengelola Uang

3. Kolaborasi dan Kreativitas

Program ini mendorong kolaborasi antara siswa-siswa melalui diskusi kelompok dan pameran literasi keuangan di sekolah. Mereka dapat berbagi pengalaman, strategi, serta ide-ide kreatif terkait manajemen uang dan pencapaian tujuan finansial. Kolaborasi dan kreativitas adalah dua aspek penting dalam pendekatan pendidikan literasi keuangan untuk anak-anak sekolah dasar. Menerapkan kolaborasi dengan berbagai pihak dan menggunakan metode kreatif dapat membuat pembelajaran literasi keuangan lebih menarik dan efektif.

Menurut Aryanto et al (Aryanto et al., 2022) kolaborasi antara sekolah dan orang tua adalah kunci dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak-anak. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas strategi pengajaran dan memberikan sumber daya kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran literasi keuangan di rumah. Orang tua dapat memainkan peran penting dalam mengenalkan konsep-konsep keuangan kepada anak-anak dan menguatkan pelajaran yang diajarkan di sekolah. Metode pembelajaran yang kreatif dapat membuat pelajaran literasi keuangan lebih menarik bagi anak-anak. Misalnya, penggunaan permainan edukatif, simulasi bisnis sederhana, atau proyek-proyek seni yang melibatkan uang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan dan praktis. Dengan menggabungkan kolaborasi yang efektif dan metode pembelajaran kreatif, pendidikan literasi keuangan dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi anak-anak sekolah dasar. Hal ini dapat membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam mengelola uang dan membuat keputusan finansial yang bijak di masa depan.



Gambar 4 : Kolaborasi dan Kreativitas

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, telah membahas tentang edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak di SDN 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko dengan menggunakan konsep tabungan target. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai manajemen uang sejak dini. Melalui metode kegiatan yang telah dibahas, program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan, keterampilan menabung teratur, motivasi dalam mengelola uang, pengalaman praktis melalui simulasi serta kolaborasi dan kreativitas antara siswa-siswa.

Artikel edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak Sekolah Dasar 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko, dengan fokus penggunaan tabungan target memiliki dampak positif dalam membentuk pemahaman keuangan yang kuat sejak dini. Edukasi literasi keuangan pada anak-anak SD merupakan langkah yang penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik. Hal ini membantu mereka mengelola uang mereka dengan bijak sejak dini. Penggunaan tabungan target sebagai alat pembelajaran efektif untuk anak-anak. Hal ini membantu mereka memahami konsep menetapkan tujuan finansial, berencana untuk mencapainya, dan disiplin dalam menyisihkan uang untuk mencapai tujuan tersebut.

Artikel ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti program literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik di masa depan. Mereka lebih cenderung menabung, berpikir jangka panjang, dan memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap pengeluaran dan impulsif belanja. Suksesnya program literasi keuangan ini sangat bergantung pada dukungan dari sekolah dan orang tua. Sekolah perlu terus mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum mereka, sementara orang tua perlu mendukung pembelajaran ini di rumah.

Gunakan teknologi seperti aplikasi mobile atau platform online untuk membuat aktivitas belajar lebih interaktif bagi siswa. Misalnya dengan memanfaatkan game edukatif atau simulasi virtual tentang manajemen uang. Kerjasama dengan lembaga keuangan lokal atau komunitas yang peduli terhadap literasi keuangan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut dan pengalaman nyata dalam mengelola uang. Penting untuk melanjutkan pelatihan guru tentang bagaimana menyampaikan materi literasi keuangan kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan efektif. Guru yang terlatih dengan baik akan dapat menginspirasi dan membimbing anak-anak dengan lebih baik. Melibatkan orang tua dalam program literasi keuangan sangat penting. Sekolah dapat mengadakan sesi informasi dan pelatihan khusus untuk orang tua agar mereka dapat mendukung dan

menguatkan pelajaran yang diberikan di sekolah.

Program literasi keuangan perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Jika ditemukan aspek-aspek yang perlu diperbarui atau ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan harus diambil. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan institusi keuangan lokal untuk memberikan informasi tambahan kepada anak-anak dan orang tua tentang produk perbankan, investasi, dan tabungan. Program literasi keuangan harus berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum. Ini akan memastikan bahwa anak-anak terus menerima pendidikan keuangan sepanjang tahun sekolah mereka. Dengan melanjutkan dan memperkuat program literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target, anak-anak Sekolah Dasar 02 Air Manjuntjo, Kabupaten Mukomuko, akan memiliki pondasi yang kuat untuk mengelola keuangan mereka di masa depan, mengurangi risiko utang berlebihan, dan membangun masa depan keuangan yang lebih stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aryanto, S., Hartati, T., Maftuh, B., & Darmawan, D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 722–737. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143.
- Currie, J. (2001). Early childhood education programs. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 213–238. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.213>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Kafabih, A. (2020). Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>